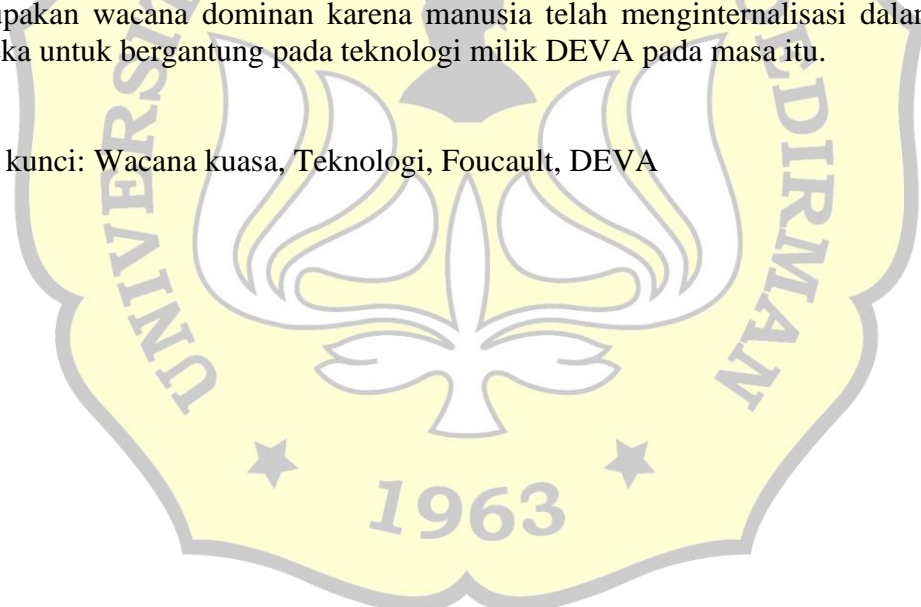


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan relasi kekuasaan yang ada dalam anime *Rakuen Tsuihou* dan cara kerja DEVA dalam menerapkan wacana kekuasaan. DEVA adalah sebuah lembaga yang menyerupai struktur negara yang menjadi sumber hukum dan pengambilan keputusan tertinggi dalam anime yang menjadi objek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori wacana kekuasaan dan relasi kuasa yang digagaskan oleh Foucault. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah anime berjudul *Rakuen Tsuihou* dengan data berupa dialog dan tindakan atau perilaku tokoh-tokoh dalam anime ini. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relasi kuasa yang terjadi adalah berupa atas pemikiran yang berbentuk; 1) manipulasi pemikiran; 2) pengontrolan pemikiran; 3) dominasi pemikiran. Wacana yang dibawa DEVA berfokus pada teknologi. Wacana ini kemudian menghasilkan orang-orang yang berperilaku sesuai keinginan DEVA. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kekuasaan DEVA dalam anime *Rakuen Tsuihou* terlihat dari wacana DEVA yang merupakan wacana dominan karena manusia telah menginternalisasi dalam diri mereka untuk bergantung pada teknologi milik DEVA pada masa itu.

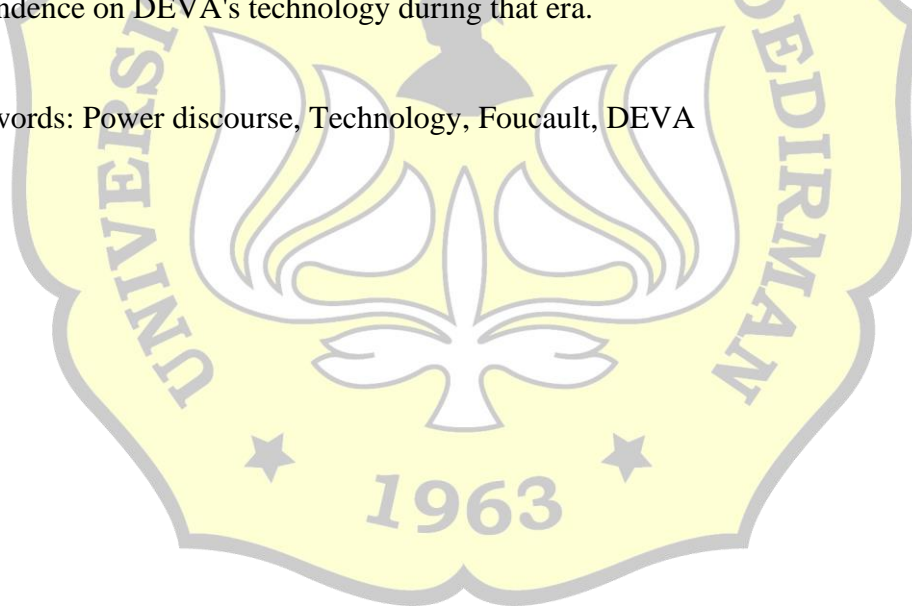
Kata kunci: Wacana kuasa, Teknologi, Foucault, DEVA



ABSTRACT

The goal of this study is to describe the power relations present in the anime *Rakuen Tsuihou* and the mechanisms through which DEVA implements its discourse of power. DEVA is an institution resembling a state structure, serving as the highest source of law and decision-making authority within the anime, which is the object of this research. The study employs Foucault's theory of power discourse and power relations. This research adopts a qualitative descriptive approach. The data source for this study is the anime *Rakuen Tsuihou*, with the data consisting of dialogues and actions or behaviors of the characters in the anime. The data collection method used in this study is the observation and note-taking method. The analytical technique applied in this research follows the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the power relations manifest in three forms of thought control: 1) manipulation of thought, 2) control of thought, and 3) domination of thought. The discourse promoted by DEVA focuses on technology, and this discourse results in individuals behaving in ways that align with DEVA's intentions. The conclusion of this research is that DEVA's power in *Rakuen Tsuihou* is evident through its dominant discourse, as humans have internalized their dependence on DEVA's technology during that era.

Keywords: Power discourse, Technology, Foucault, DEVA



要旨

本研究は、アニメの「楽園追放」における権力関係と、DEVA が権力のディスクールを適用する方法を記述することを目的とした。DEVA は、アニメにおいて、国家構造に似た機関であり、最高の法的権威および意思決定機関であった。本研究では、フーコーによって提唱された権力のディスクールおよび権力関係の理論を使用した。研究の方法は、記述的質的研究でした。本研究のデータソースは、アニメ「楽園追放」であり、データはキャラクターのセリフおよび行動・態度に基づいていた。データ収集方法は「観察および記録」法を用いた。データ分析技術としては、マイルズとハーバーマンのモデルに基づいたデータの縮小、データの表示、結論の導出の手法を使用した。その結果は、権力関係が以下の形で現れていることを示している：1) 思考の操作、2) 思考の制御、3) 思考の支配。DEVA が推進するディスクールは主にテクノロジーに焦点を当てており、このディスクールにより、人々はDEVAの意図する行動を取るようになった。本研究の結論としては、アニメ「楽園追放」におけるDEVAの権力は、人間がその時代においてDEVAのテクノロジーに依存するように自らを内面化させたため、DEVAのディスクールが支配的なディスクールであることにより明確であることが示された。

キーワード: 権力ディスクール、技術、フーコー、DEVA